

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang bermakna antara penggunaan *gadget* dengan perkembangan mental emosional anak prasekolah pada masa pandemi COVID-19 di Kabupaten Bantul ($p\text{-value} = 0,015$). Penggunaan *gadget* yang buruk dapat menyebabkan perkembangan mental emosional anak terganggu.
2. Karakteristik anak prasekolah pada masa pandemi COVID-19 di Kabupaten Bantul antara lain: sebagian besar diberikan ASI Eksklusif, sebagian besar anak memiliki ibu yang berusia antara 20-35 tahun saat hamil, dan sebagian besar anak memiliki orangtua dengan pendapatan $\geq$ UMK (Rp 1.916.848,00/bulan).
3. Pada kategori penggunaan *gadget* yang buruk, sebagian besar anak prasekolah mengalami perkembangan mental emosional terganggu. Pada kategori penggunaan *gadget* yang baik, sebagian besar anak prasekolah mengalami perkembangan mental emosional terganggu.
4. Sebagian besar anak prasekolah memiliki perkembangan mental emosional yang terganggu pada masa pandemi COVID-19 di Kabupaten Bantul.

5. Tidak ada hubungan secara bermakna antara riwayat pemberian ASI Eksklusif (*p-value* 0,587), riwayat usia ibu ketika hamil (*p-value* 0,206), dan pendapatan orangtua (*p-value* 0,060) dengan perkembangan mental emosional anak prasekolah di Kabupaten Bantul (*p-value* > 0,05).
6. Penggunaan *gadget* mengalami perubahan RR dari 1,3 menjadi 1,9. Anak prasekolah yang menggunakan *gadget* dengan buruk berpeluang 1,9 kali menyebabkan perkembangan mental emosional terganggu dibandingkan pada anak prasekolah yang menggunakan *gadget* dengan baik pada masa pandemi COVID-19 di Kabupaten Bantul.
7. Penggunaan *gadget* merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap perkembangan mental emosional anak prasekolah pada masa pandemi COVID-19 di Kabupaten Bantul.

B. Saran

1. Bagi Bidan dan Praktisi Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Kabupaten Bantul

Diharapkan dapat melaksanakan upaya preventif dan promotif seperti penyuluhan batas penggunaan *gadget* yang baik bagi anak prasekolah serta deteksi dini terhadap perkembangan mental emosional anak prasekolah secara efektif dan efisien dengan pemeriksaan KMPE setiap 6 bulan sekali agar intervensi kepada anak dapat dilaksanakan dengan optimal.

2. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul

Diharapkan menerapkan kebijakan pembelajaran melalui daring (*learn from home*) yang lebih baik lagi agar dapat memperkecil dampak penggunaan *gadget* pada anak prasekolah khususnya pada aspek perkembangan mental emosional.

3. Bagi Ibu yang Memiliki Anak Prasekolah

Diharapkan dapat mengatur penggunaan *gadget* pada anak dengan membatasi penggunaan *gadget* atau mengajak anak melakukan kegiatan lain yang positif agar perkembangan mental emosional anak tidak terganggu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat lebih mengembangkan variabel lain yang dinilai berpengaruh terhadap perkembangan mental emosional anak prasekolah dan melengkapi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.